BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)[1]. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.[2] Mengenai tentang "Kerjasama Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala".

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.[3] Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut dari data wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.

---

[1] Bahruddin Ash-Shafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 1993), hlm. 62.

[2] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2008), hlm. 246.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil dua lokasi desa yaitu Desa Mekarsari, dan Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, dikarenakan desa ini termasuk desa yang memiliki perkembangan yang relatif berbeda baik dari segi pendidikan, pasilitas umum, lokasi dan lain-lain.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

   a) Identitas informan meliputi: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.

   b) Kenyataan yang terjadi dilapangan berkaitan dengan kerjasama Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Mekarsari dan Desa Jelapat II.

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini adalah Pemerintah Desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, kasi pemerintahan/pembangunan. Dan ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menempatkan penelitian sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.[4]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara, yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.[5] Mengenai kerjasama Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Mekarsari.
2. Observasi, yaitu teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap subyek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.[6]
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[7] Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

---

[4] Pattilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alpabeta, 2005), hlm. 3.

[5] Sugiyono, *op. cit*, hlm. 231.

[6] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 5.

[7] Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya adalah untuk mengolah data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:[8]

   a. Editing, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dengan lebih cermat.[9] Dengan langkah *editing* penulis meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan dalam rangka proses penyusunan.

   b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.[10] Yaitu memaparkan data tentang kerjasama pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) dalam pelaksanaan pembangunan Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang telah diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

---

[8] Sugiyono, *op. cit*, hlm. 12.

[9] Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 33.

[10] Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

c. Matrikasi, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas. Sehingga lebih mudah memahami gambaran mengenai penelitian yang dilakukan.[11]

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.[12] Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.[13]

Setelah data diolah sebagaimana dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

[11] Matrik, http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html. (13 November 2018).

[12] Pater Salim, *Advanced English Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English, 1993), edisi ke 4, hlm. 127.

[13] Piau. A Partantudan M. Dahlan Albarry, *Kamus Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 35.